

GUNTINGAN BERITA

JUDE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
MEAS	KOMPAS	25	09-08-2002

LNG Tangguh Ternyata Tidak Cukup Tangguh di Cina

PERTARUNGAN memperebutkan pasar gas alam cair (*liquefied natural gas/LNG*) di Provinsi Guangdong, Cina, akhirnya harus menyerah pada lobi tingkat tinggi pejabat pemerintah negara peserta tender. Dalam pertarungan lobi tingkat tinggi ini, Indonesia mengerahkan Presiden Megawati Soekarnoputri, sementara Australia diwakili PM Australia John Howard, dan Qatar diwakili oleh pejabat AS yang membawa kepentingan ExxonMobil.

GAS alam dari Proyek LNG Tangguh Papua ternyata tidak sehebat namanya, karena akhirnya kalah dari Australia dalam memperebutkan pasar LNG di Guangdong. Namun, untuk menghibur Pemerintah Indonesia, Cina memberikan pasar yang jauh lebih kecil, yakni di Provinsi Fujian pada tahun 2006.

Tender ke Guangdong ini bukan lagi sekadar tender biasa, tetapi mempertaruhkan nama besar kepala negara/kepala pemerintahan yang terlibat langsung dalam lobi-lobi agar negara yang diwakili dapat terpilih. Hubungan baik negara peserta tender dengan Pemerintah Cina sengaja ditonjolkan; misalnya Indonesia yang mengaku memiliki hubungan sejarah yang baik dengan Cina.

Ketika Megawati berkunjung ke Cina, hampir setiap bertemu pejabat di negara tersebut mulai dari Presiden Jiang Zemin, Wakil Presiden Hu Jintao, maupun Perdana Menteri Zhu Rongji, selalu menyampaikan pesan untuk bisa memasok kebutuhan LNG ke Guangdong. Bahkan, Megawati menegaskan, dirinya datang ke Cina karena ia sangat ber-sungguh-sungguh untuk bisa memenangkan tender LNG Guanzhou.

◆◆◆
PERKIRAAN pendapatan sebesar Rp 12 triliun per tahun yang akan diperoleh Pemerintah RI bila LNG Tangguh menembus pasar Guangdong,

membuat masyarakat Indonesia menunggu-nunggu hasil tender LNG ini. Berbagai isu dan spekulasi yang bermunculan menjelang pengumuman hasil tender, semakin menjadi-jadi karena pengumumannya sempat tertunda-tunda.

Ketika pengumuman tertunda pada saat PM Australia berkunjung ke Cina, sudah ada spekulasi bahwa Indonesia akan kalah dan Australia yang akan memenangkan pertarungan. Kedatangan Howard ke Cina disinyalir sekaligus untuk melakukan lobi dan mengubah harga penawaran LNG yang telah dimasukkan sebelumnya.

Spekulasi lainnya, Indonesia akan dikalahkan oleh Qatar yang akan menjual secara obral LNG-nya kepada Cina, karena Qatar memang mengalami kelebihan produksi.

Qatar mampu memberikan harga paling rendah meskipun rugi, karena pembeli yang sudah menandatangani kontrak ternyata mengundurkan diri sehingga mau tak mau gas alam yang tak dapat disimpan tersebut harus segera dijual, berapa pun harganya.

Namun, isu ini tidak pernah mengurangi rasa optimistis Pemerintah Indonesia, yang sudah membangun kerja sama bilateral dengan Pemerintah Cina dengan baik, khususnya dalam industri perminyakan. Apalagi, dalam proses pendekatan Indonesia ke Cina untuk mendapatkan pasar LNG Tangguh, tercatat dua perusahaan Cina yang berhasil mem-

beli dua perusahaan minyak di Indonesia. Dua perusahaan yang dibeli tersebut sebenarnya sudah lama diincar oleh Pertamina, tetapi akhirnya lepas ke tangan perusahaan dari Cina, sehingga muncul kesan bahwa perusahaan minyak nasional mengalah guna mempermudah jalan untuk merebut pasar LNG di Cina.

Namun, secara matematis,

pengamat perminyakan Kurtubi mengatakan, harga LNG Australia memang bisa lebih murah dibandingkan dengan LNG Tangguh. Sebab, Proyek LNG Tangguh merupakan proyek *grass root* yang memerlukan investasi yang tinggi sehingga harganya akan tinggi, sedangkan Australia hanya perlu menambah sedikit investasi sehingga harganya bisa

lebih murah.

Akan tetapi, keterlibatan pemerintah dari negara-negara peserta tender menggugurkan spekulasi atau analisa mengenai kekalahan Indonesia. Hingga saat ini, ada kesan bahwa *terms* yang dijanjikan para peserta tender bukan lagi yang menjadi pertimbangan bagi Pemerintah Cina untuk menjatuhkan pilihan. (BUYUNG WILAYA KUSUMA)

GUNTINGAN BERITA

CODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
----------	--------------------------------------	---------	---------

